

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan arus kas operasi pada sub sector pertambangan logam dan mineral tahun 2004-2012 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2007, rata-rata arus kas operasi mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari pada tahun 2006 yang disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan komoditi logam dunia sehingga harga jual komoditi logam tinggi, dan keberhasilan perusahaan-perusahaan dalam pengendalian beban penjualan maupun biaya pajak. Sedangkan tahun 2008, rata-rata arus kas operasi mengalami penurunan yang signifikan dari pada tahun 2007 yang disebabkan karena adanya penurunan kebutuhan komoditi logam dunia akibat dari krisis global, penurunan harga jual, dan terjadinya peningkatan pengeluaran pada pemasok dan pajak.
2. Perkembangan harga saham pada subsector pertambangan logam dan mineral tahun 2004-2012 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2007, rata-rata harga saham mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari pada tahun 2006 yang disebabkan oleh meningkatnya kinerja perusahaan yang memperoleh lababersih yang signifikan akibat dari sentiment harga komoditas logam yang

meningkat pesat. Sedangkan tahun 2008, rata-rata harga saham mengalami penurunan yang signifikan dari pada tahun 2007 yang disebabkan oleh faktor eksternal perusahaan diantaranya adalah krisis ekonomi global, kenaikan BI Rate dan kenaikan minyak mentah dunia, sehingga perekonomian di Indonesia menjadi tidak stabil. Adapun untuk faktor internal diantaranya adalah menurunnya laba perusahaan dan TINS melakukan *stock split* (pemecahan saham) 1:10 sehingga harga saham TINS menjadi kecil atau turun.

3. Analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa arus kas operasi terhadap harga saham memiliki arah positif, artinya jika arus kas operasi mengalami peningkatan maka harga saham pun akan meningkat. Adapun hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada subsector pertambangan mineral dan logam. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.762 artinya besarnya pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham adalah sebesar 76.2% sedangkan sisanya sebesar 23 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kembali pendapatannya melalui arus kas dari aktivitas operasi dengan cara mengoptimalkan kegiatan operasi yang telah ada atau melakukan ekspansi tambang perusahaan, sehingga arus kas

Siska Citra Sonia, 2013

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

operasi kedepan semakin meningkat yang secara langsung akan meningkatkan pula arus kas operasi perusahaan.

2. Perusahaan subsector pertambangan logam dan mineral disarankan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan asset serta biaya operasional dalam kegiatan usahanya guna menghasilkan keuntungan yang maksimal. Dengan keuntungan yang maksimal diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dari arus kas operasi.
3. Para investor yang akan menanamkan modalnya disarankan untuk memperhatikan indicator kinerja keuangan perusahaan seperti kinerja laporan keuangan atau informasi kas operasi dapat dilihat dari laporan arus kas operasi perusahaan, Karena variable tersebut dapat memberikan gambaran mengenai prospek perusahaan di masadepan.
4. Para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan terhadap harga saham, disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan indikator lain dalam kinerja laporan keuangan atau arus kas operasi atau seperti, arus kas pendanaan, arus kas investasi dan indicator lainnya.